



SISTEM INFORMASI PERSEWAAN ALAT PESTA DAN TATA RIAS BERBASIS WEB PADA AJENG SALON

Dwy Adi Pradana¹, Ulya Anisatur Rosidah²

Jurusan Manajemen Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: dwyadipradana@gmail.com

ABSTRAK

Semakin pesat perkembangan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula penggunaannya pada setiap pekerjaan manusia. Faktor tersebut yang mempengaruhi pada aspek pelayanan yang ada pada Ajeng Salon. Pelayanan Ajeng Salon dalam proses persewaan alat pesta masih memiliki kendala. Kendala tersebut meliputi proses pemesanannya harus dilakukan secara tatap muka. Proses pemesanan semacam ini akan sulit dilakukan bagi konsumen yang berlokasi sangat jauh dari Ajeng Salon. Selain itu, penyimpanan data pemesanan masih dilakukan secara manual, hal ini akan berisiko data mudah hilang dan rusak. Tidak hanya itu proses pencarian data memakan waktu yang sangat lama, karena tersusun secara acak.

Pada penelitian ini, sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data yang digunakan adalah MySQL. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan akan penggunaan sistem informasi pemesanan pada Salon Ajeng sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 49% dan kebermanfaatannya sebesar

50%. Sistem informasi pemesanan juga memiliki tampilan yang menarik dan muah penggunaannya, hal ini ditunjukkan dengan hasil responden sebesar 41% dan 54%.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pemesanan, Persewaan Alat, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

Usaha dalam pelayanan jasa penyewaan alat pesta menawarkan berbagai macam produk dari waktu ke waktu yang semakin berkembang. Meningkatnya kebutuhan terhadap penyewaan terlihat dari musim acara pesta seperti acara sekolah, ulang tahun dan acara yang lainnya.

Pelayanan Ajeng Salon dalam proses persewaan alat pesta masih memiliki kendala. Kendala tersebut meliputi proses pemesanannya harus dilakukan secara tatap muka. Proses pemesanan semacam ini akan sulit dilakukan bagi konsumen yang berlokasi sangat jauh dari Ajeng Salon. Selain itu, penyimpanan data pemesanan masih dilakukan secara manual, hal ini akan berisiko data mudah hilang dan rusak. Tidak hanya itu proses pencarian data memakan waktu yang sangat lama, karena tersusun secara acak. Oleh karena itu, Ajeng Salon ingin memberi pelayanan yang memudahkan konsumen dalam sewa menyewa alat pesta atau tata rias yang disediakan oleh Ajeng Salon.

Sistem informasi persewaan alat pesta dan tata rias yang akan dibangun di dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan Ajeng Salon dalam melakukan

transaksi sewa menyewa dan memudahkan pihak manajemen mengatur jadwal pengiriman dan memonitoring kondisi barang masuk dan keluar yang disewa dan acara yang sedang berlangsung. Selain itu mempermudah bagi calon pelanggan yang berlokasi sangat jauh dari Ajeng Salon dengan melakukan pemesanan sewa alat pesta atau tata rias secara online.

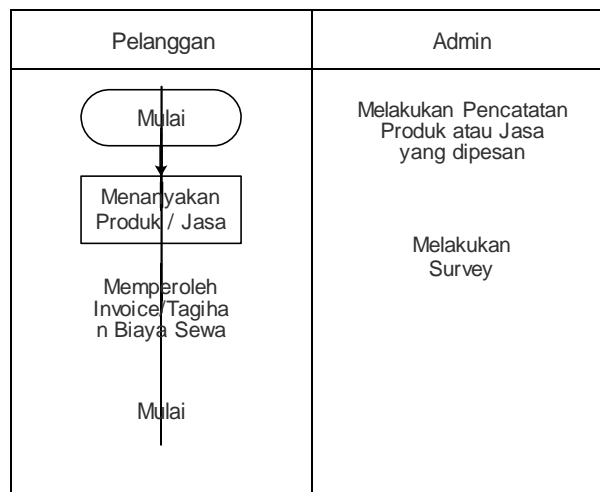
2. PENELITIAN TERKAIT

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Pada penelitian Anis Salma Rahayu (2015), sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang dirancang dapat membantu sebagai media promosi untuk memberikan informasi secara detail dan akurat mengenai harga dan perlengkapan pernikahan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dan dapat membantu pengolahan data pengembalian sehingga dapat mempermudah mengetahui informasi kondisi perlengkapan kembali dan stok perlengkapan dengan cepat.

B. Tinjauan proses persewaan



Gambar 1. *Flowchart System Persewaan Alat Pesta pada Ajeng Salon*

Pada gambar 1 menunjukkan *flowchart* sistem persewaan yang berjalan saat ini pada Ajeng Salon. Proses tersebut diawali oleh pelanggan melakukan observasi atau mendatangi langsung ke Ajeng Salon untuk menanyakan jasa atau produk yang disediakan dan melakukan pemesanan perlengkapan, setelah melakukan pemesanan maka pihak penyedia jasa akan melakukan survey lokasi

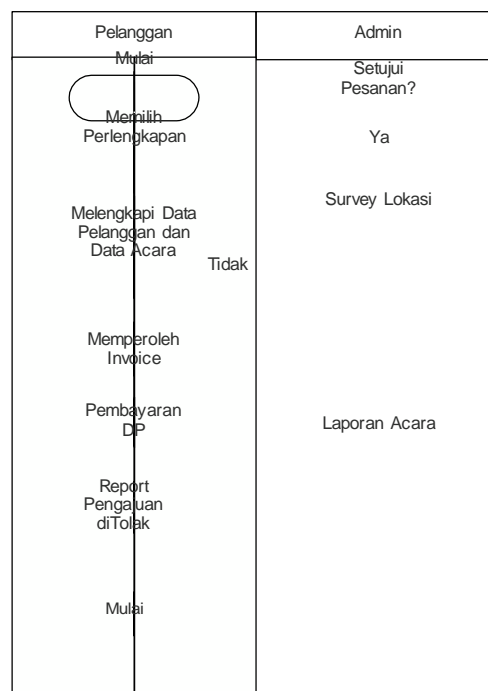
acara untuk memastikan luas area yang akan digunakan dan akan memberikan *invoice* ke pelanggan.

C. Pengertian Dasar Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat digunakan oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian informasi yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Informasi-informasi didalam web dikelola oleh mesin dan dapat diakses secara bebas setiap saat oleh semua pengguna komputer. Disamping web yang dapat diakses secara bebas, terdapat pula web yang tidak dapat diakses secara bebas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor keamanan dan privasi.

Adapun cara kerja web dimulai dari informasi web disimpan dalam dokumen dalam bentuk halaman-halaman *web* atau *web page*. Selanjutnya halaman web tersebut disimpan dalam *computer server web*. Sementara dipihak pemakai ada computer yang bertindak sebagai *computer client* dimana ditempatkan program untuk membaca halaman web yang ada di *server web (browser)*. *Browser* membaca halaman *web* yang ada di *server web*.

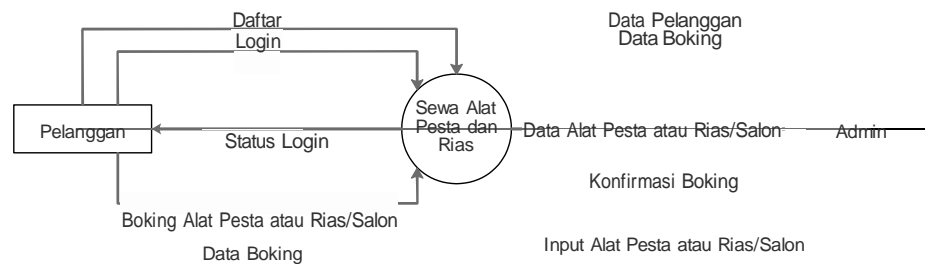
FLOWCHART SISTEM



Gambar 2. Flowchart System

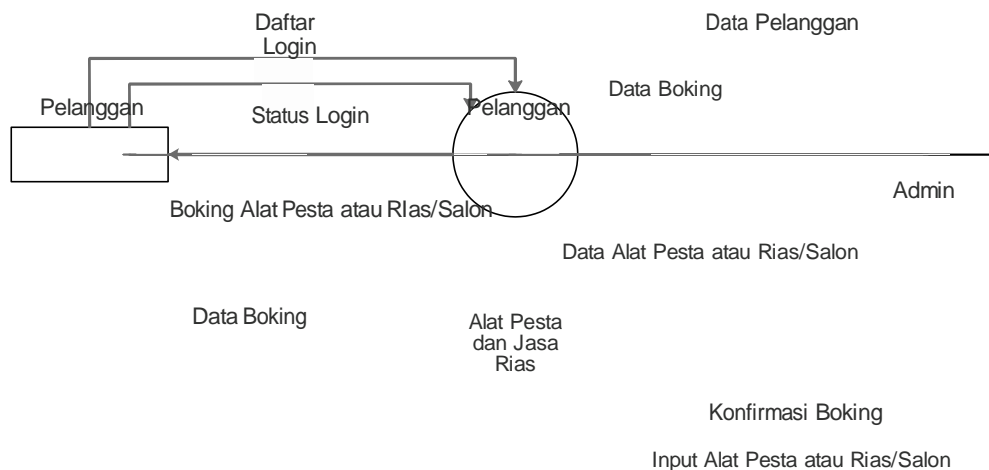
Gambar 2 menunjukkan alur sistem informasi yang akan dibangun. Proses pemesanan dimulai dengan pemilihan perlengkapan yang akan disewa oleh pelanggan. Pelanggan juga harus melengkapi data pelanggan dan detail acara yang akan dilaksanakan. Selanjutnya daftar perlengkapan tersebut akan diproses oleh admin dan kemudian dilakukan survey lokasi acara. Setelah proses survey dilakukan, maka pelanggan akan menerima invoice, selanjutnya pelanggan harus membayar uang muka. Jika pada pemesanan tidak disetujui oleh admin, maka pelanggan akan menerima laporan penolakan atas pengajuan penyewaan.

KONTEKS DIAGRAM



Gambar 3. Konteks Diagram

DATA FLOW DIAGRAM (DFD) LEVEL 1



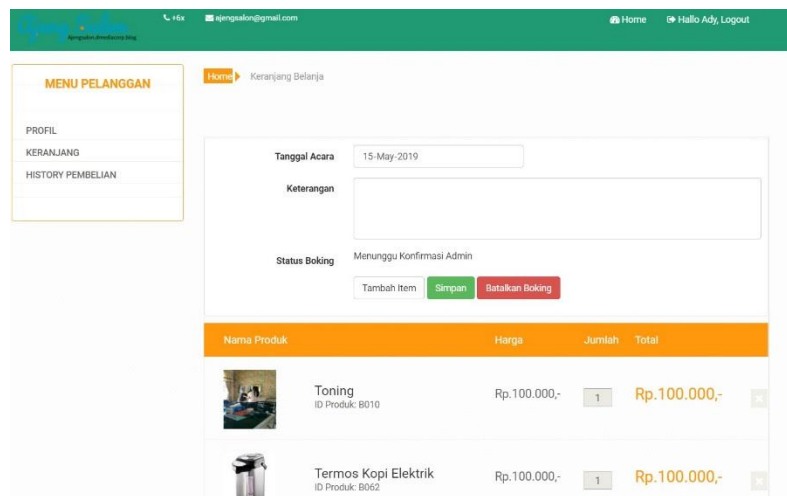
Gambar 4. DFD Level 1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pemesanan

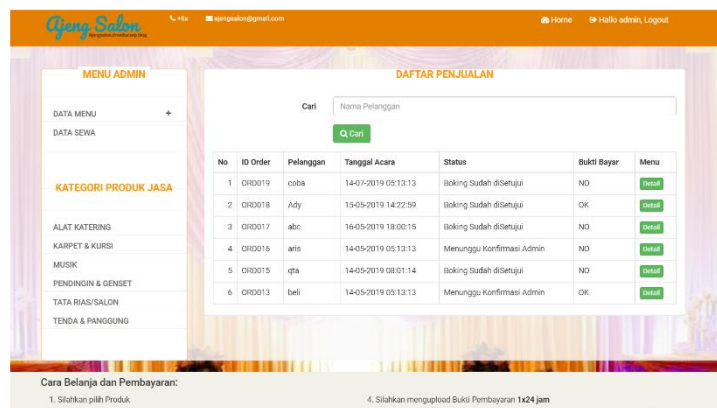
Gambar 5 menunjukkan tampilan halaman pemesanan yang digunakan untuk melakukan pemesanan perlengkapan pesta atau jasa rias. Pada halaman ini

user diminta mengisi tanggal acara, keterangan dan memilih jasa yang digunakan pada acara.



Gambar 5. Tampilan Proses Pemesanan

Selanjutnya daftar pemesanan tersebut akan dikonfirmasi atau disetujui oleh admin. Halaman untuk mengkonfirmasi atau menyetujui pemesanan yang dilakukan oleh *member* ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Konfirmasi Pesanan

B. Proses Pembayaran

Setelah admin menyetujui pesanan member maka pada halaman pemesanan pada sisi pelanggan akan menampilkan tagihan yang harus dibayarkan seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.

Setelah member melakukan pembayaran, admin akan melakukan konfirmasi penerimaan pembayaran seperti yang ditunjukkan pada gambar 8.

Tanggal Acara: 15-May-2019

Keterangan:

Status Booking: Booking Sudah diSetujui

Tambah Item:

Nama Produk	Harga	Jumlah	Total
Toning ID Produk: B010	Rp.100.000,-	1	Rp.100.000,-
Termos Kopi Elektrik ID Produk: B062	Rp.100.000,-	1	Rp.100.000,-
Tenda Dekorasi Terbuka ID Produk: B023	Rp.100.000,-	1	Rp.100.000,-

Bukti Pembayaran: No file chosen

Catatan:

*No.Rekening : 900-00-3426512-5(Mandiri) a/n E-Produk

Total Belanja: Rp.300.000,-

Total: Rp.300.000,-

Gambar 7. Tampilan Halaman Pembayaran

Catatan Pelanggan:
sudah bayar

Catatan Pemilik Toko:
ok

Kwitansi Bayar:

Status Pembayaran:
Pembayaran Telah Diterima

Total Belanja: Rp.300.000,-

Total: Rp.300.000,-

Gambar 8. Tampilan Halaman Pembayaran

Setelah dilakukan survey dengan memberikan 68 orang responden dengan 5 pertanyaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi sewa perlengkapan pesta sangat dibutuhkan terutama dalam melayani pelanggan yang jaraknya jauh.
2. Antarmuka pengguna sudah dirancang dengan menarik
3. Pengoperasian sistem informasi sewa perlengkapan pesta dan jasa rias mudah digunakan
4. Aplikasi sewa perlengkapan pesta dan jasa rias ini dirasakan bermanfaat
5. Aplikasi sewa perlengkapan pesta dan jasa rias perlu dikembangkan kembali dengan *system* yang berbasis mobile (android maupun IOS).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pemesanan pada Salon Ajeng sangat dibutuhkan, hal ini ditunjukkan dengan grafik tingkat kebutuhan sistem pada Ajeng Salon sebesar 49% dan kebermanfaatannya sebesar 50%. Sistem informasi pemesanan tersebut memiliki

tampilan yang sangat menarik dan user friendly, hal ini ditunjukkan dengan hasil responden sebesar 41% dan 54%.

Dengan sistem informasi sewa alat pesta dan tata rias berbasis web ini, maka Ajeng Salon dapat menjangkau pelanggannya secara lebih luas dan memudahkan pelanggan untuk melihat informasi yang berkaitan dengan alat pesta pada Ajeng Salon secara online. Dengan perkembangan sistem informasi pemesanan yang akan terus berkembang, memungkinkan sistem ini dapat dikembangkan dengan berbasis mobile (Android atau IOS) dan fitur transaksi pembayaran barang rusak secara otomatis.

4. DAFTAR PUSTAKA

1. Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web*.
2. Bunafit Nugroho. *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL*.
3. Hartono, Jogianto. 1999. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
4. Hartono, Jogiyanto. 1989. *Analisis & Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur: Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
5. ISFI. 2003. *Kompetensi Farmasis Indonesia*, Jakarta.
6. ISO (*Informasi Spesialis Obat*) Indonesia, ISSN 0854-4492.2006.PT Anem Kosong Anem.
7. Kristanto, Andi. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media
8. Ladjamudin, A.B. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha.
9. Rusmanto.2011. *Sistem Informasi (konsep dasar, analisis, desain dan implementasi)*. Graha Ilmu.
10. Sujudi, Achmad. 2002. *Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan*.
11. Sutabri. 2003. *Sistem Informasi*.